E-ISSN : 2828-4208 (ONLINE)
SABANGKA ABDIMAS
Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka
https://doi.org/ 10.62668/sabangka.v2i02.549

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM KOTA BAUBAU

Laode Muhammad Hasrul Adan*[1], Dewi Mahmuda[2], La Ode Habdul[3]

[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indoneisa

Article History
Received : 27 Januari 2023
Revised : 29 Januari 2023
Accepted : 29 Februari 2023
Available Online : 30 Maret 2023

***Corresponding author :**
Nama : **Laode Muhammad Hasrul Adan**
Email : laodehasrul.umb@gmail.com

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi atas kebutuhan para pelaku UMKM kota Baubau. Sebagian Para pelaku UMKM adalah para remaja, ibu rumah tangga dan wirausahawan yang berpendidikan tidak dibidang Akuntansi. Para pelaku UMKM membutuhkan sedikit banyak pengetahuan tentang pengelolaan laporan keuangan dalam akuntansi terkait usaha yang dijalankan. Pelatihan ini dilakukan oleh para UMKM atas bantuan dari pemerintah kota melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Baubau. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu 1) Pemahaman Akuntansi bagi UMKM; 2) Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan; 3) Diskusi dan Evaluasi. Kegiatan ini juga melakukan pendampingan secara intensif dan berkelanjutan kepada pelaku UMKM. Dengan diadakannya kegiatan ini, menambah pengetahuan dan pengalaman para pelaku UMKM dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan. Selain itu para pelaku UMKM memahami kelemahan usaha yang dijalankannya, namun meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi.

Kata Kunci: Pelatihan dan Pendampingan, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

This dedication is motivated by the needs of the MSME actors in the city of Baubau. Most of the MSME actors are teenagers, housewives and entrepreneurs who are not educated in accounting. MSME actors need more or less knowledge about managing financial reports in accounting related to the business they are running. This training was carried out by MSMEs with assistance from the city government through the Office of Small and Medium Enterprises Cooperatives in Baubau City. The purpose of this service is to provide training and assistance in preparing accounting-based financial reports for MSME actors. This activity was carried out in 3 stages, namely 1) Understanding of Accounting for MSMEs; 2) Training and assistance in preparing financial reports; 3) Discussion and Evaluation. This activity also provides intensive and ongoing assistance to MSME actors. By holding this activity, increasing the knowledge and experience of MSME actors in processing and compiling financial reports. In addition, MSME actors understand the weaknesses of the business they run, but improve their ability to prepare accounting-based financial reports.

Keywords: Training and Assistance, Financial Statements, MSMEs

PENDAHULUAN

Salah satu sektor pendukung dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah meningkatnya keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat dengan UMKM. Hal ini diperkuat dengan siaran pers yang disampaikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa 99% dari keseluruhan unit usaha, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan perekonomian Negara. UMKM membentuk 96,9% dari penyerapan tenaga kerja nasional dan Umkm juga berkontribusi 60,5% terhadap PDB (Kemenko Perekonomian, 2022).

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan usaha ekonomi produktif milik atau yang didirikan sendiri dan bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan, hal ini jelas terdeskripsikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Perbedaan tiga kategori usaha tersebut terletak pada jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan pertahunnya. UMKM dari berbagai sektor tersebar luas diseluruh Indonesia. Berdasarkan data dari Kemenkop UKM, pada tahun 2022 total UMKM di Indonesia tembus hingga 8,71 juta unit usaha. Dengan meningkatnya UMKM ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban dalam mengatasi pengangguran di Indonesia.

Dalam meningkatkan operasional UMKM, pemerintah telah memberikan dukungan melalui Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam bentuk pemberian bantuan dana usaha. Adanya bantuan dana usaha dari pemerintah menjadi tambahan modal bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan unit usaha yang diproduksi. Kesadaran masyarakat untuk berwirausaha melalui UMKM harus dibekali dengan penanaman pemahaman terkait pentingnya pengelolaan UMKM yang baik, termasuk pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangannya (Damayanti & Rompis, 2021). Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang sedikit kesulitan dalam mengelola keuangan secara teratur. Akibatnya, para pelaku UMKM merasa rugi karena tidak mampu menyusun dan mengolah laporan keuangan.

Adanya laporan keuangan akan dapat menunjang keberhasilan UMKM karena menjadi landasan pengambilan keputusan terkait pengelolaan usaha, keuangan, dan bidang lainnya (Istanti et al., 2020).Pencatatan dan pelaporam akuntansi sangat penting dan bermanfaat bagi para pelaku UMKM untuk memudahkan dalam dalam proses pengajuan pinjaman pada bank (Widjaja et al., 2018). Selain itu, Sagian dan Natal menyebutkan pelaporan keuangan oleh UMKM juga akan membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan para pelaku UMKM dan berfungsi sebagai wahana keterbukaan informasi bagi UMKM, terutama yang menerima pendanaan dari pemerintah atau non-pemerintah lainnya (Siagian & Indra, 2019).

Pengabdian ini dilatarbelakangi atas kebutuhan para pelaku UMKM kota Baubau. Sebagian Para pelaku UMKM adalah para remaja, ibu rumah tangga dan wirausahawan yang berpendidikan tidak dibidang Akuntansi. Para pelaku UMKM membutuhkan sedikit banyak pengetahuan tentang pengelolaan laporan

keuangan dalam akuntansi terkait usaha yang dijalankan. Pelatihan ini dilakukan oleh para UMKM atas bantuan dari pemerintah kota melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Baubau. Berdasarkan hasil diskusi awal bersama para pelaku UMKM sebelum pelatihan, beberapa pelaku UMKM menyampaikan hanya membuat laporan keuangan sederhana dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan hanya sekadarnya, merasa kesulitan menyusun laporan keuangan karena memang tidak ada *basic* dan pengetahuan di bidang akuntansi serta kesulitan jika laporan yang disusun harus berdasarkan laporan keuangan berbasis akuntansi.

Para pelaku merasa jika mempekerjakan seorang yang ahli bidang laporan keuanga akuntansi, sedikit tidak realistic karena hanya menambah pengeluaran. Tidak dipungkiri, bahwa hal tersebut sangat diperkuat oleh Triyani dkk., yang menyebutkan, bagi banyak UMKM, masih tidak praktis untuk mempekerjakan seseorang ahli untuk mencatat, menyusun dan menyiapkan laporan keuangan berbasis akuntansi karena hal itu akan meningkatkan pengeluaran atau pembayaran para akuntan (Triyani et al., 2021). Merujuk pada uraian tersebut, maka tim pengabdian melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Baubau berkolaborasi untuk mendampingi para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di Hotel Mira, kota Baubau, pada tanggal 24-25 Juni 2021. Adapun subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM yang berjumlah berkisar 25 orang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan untuk para pelaku UMKM dimulai dengan pembukaan Seminar oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, kemudian dilanjutkan ke pengenalan akuntansi oleh tim pengabdi. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini melalui metode:

1. Penyuluhan atau seminar,
   Dengan menyampaikan beberapa materi akuntansi kepada para peserta terkait pengertian dan kriteria UMKM, peran, manfaat dan tata kelola penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi. Selain itu tim juga menunjukkan berbagai template laporan pengelolaan keuangan dan menjelaskan seberapa penting laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Pemaparan materi dan Tanya jawab dilakukan kurang lebih 90 menit, dengan penggunaan proyektor dan media pendukung lain melalui presentasi interaktif
2. Penyusunan Laporan Keuangan
   Dengan praktik dan memberikan beberapa contoh laporan keuangan, Peserta menyusun laporan melalui instrumen dan dokumen yang telah diberikan. Kemudian tim memaparkan contoh dan tahap-tahap penyusunan laporan. Dengan bantuan Microsoft Excel, praktik penyusunan laporan ini berlangsung selama kurang lebih 100 menit
3. Tanya jawab atau diskusi.

Sesi ini belangsung selama 60 menit dengan melakukan Tanya jawab secara aktif terkait masalah dan kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam sesi ini, tim menggunakan *whiteboard* serta spidol.

4. Pendampingan
   Hal yang dilakukan adalah mendampingi para peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara intensif. Tahap keempat ini dilakukan dihari berikutnya secara terjadwal karena mengikuti banyaknya jumlah peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pada sesi ini tim menggunakan kertas kerja yang telah disiapkan sebelumnya.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan, pendampingan dan pengetahuan tentang pengelolaan laporan keuangan akuntansi bagi para pelaku UMKM. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM kota Baubau. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan menjadi solusi bagi para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa sesi.

Sesi pertama, Pemahaman Akuntansi untuk UMKM

Sesi ini berbentuk penyuuhan atau seminar. Tim pengabdi menyampaikan beberapa materi tentang akuntansi untuk UMKM. Pada sesi ini menggunakan metode ceramah dengan presentasi *powerpoin.* Seminar ini dimulai dengan pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM merupakan usaha produktif milik dan didirikan oleh orang perorangan dan atau bukan anak atau cabang dari perusahaan yang memenuhi kritteria berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan per tahunnya sebagaimana di atur dalam UU No, 20 tahun 2008 dan PP No. 7 tahun 2021. Setelah memahami UMKM dan kriterianya, tim melanjutkan materi terkait Akuntansi keuangan yang akan dikaitkan dalam pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Akuntansi keuangan merupakan proses mengidentifkasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu entitas. Atau secara singkatnya, input akuntansi keuangan adalah data keuangan dan outputnya adalah informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini dikomunikasikan kepada pemakai untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Meskipun UMKM masih termasuk dalam kategori usaha mikro, laporan keuangan merupakan ukuran akuntabilitas. Laporan keuangan adalah dokumen data keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja UMKM selama periode akuntansi tertentu.

Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan data tentang kinerja UMKM dan membantu pengambilan keputusan perusahaan. Untuk memastikan pertumbuhan dan kesuksesan usaha yang dijalankan, sejumlah strategi harus

diterapkan UMKM antara lain harus menyusun laporan keuangan yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, terpercaya, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami. Saat ini SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) digunakan sebagai standar pelaporan keuangan UMKM.

Laporan Keuangan Lengkap berdasarkan SAK EMKM meliputi:

a) Laporan posisi keuangan akhir periode,
b) Laporan laba rugi selama periode,
c) Catatan atas laporan keuangan.
d) Laporan keuangan lengkap menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan
e) Catatan atas laporan keuangan.

Gambar 1. Pelatihan dibuka oleh Sekda Kota Baubau

Penyusunan laporan keuangan sangat diperlukan untuk pelaku UMKM, namun sayangnya para pelaku UMKM lebih berfokus pada pengembangan produk dan kegiatan *marketing.* Laporan keuangan bagi UMKM bermanfaat dan penting karena:

1. Untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan UMKM setiap bulannya
2. Sebagai informasi pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis
3. Memudahkan dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran
4. Memudahkan mendapat pinjaman untuk penambahan modal UMKM
5. Memudahkan dalam menghitung pajak yang harus dibayar

Melalui sesi ini, para peserta UMKM memahami kelemahan usaha yang dijalannya dan menambah pengetahuan terkait pentingnya menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi. Dengan adanya kegiatan seminar ini diharapkan para peserta UMKM dapat memahami prosedur dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan khususnya dalam membuat laporan keuangan

yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang baik dan benar.

Sesi Kedua, Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan

Sesi ini merupakan sesi inti dari pelatihan ini karena para pelaku UMKM diminta untuk membuat laporan keuangan sesuai contoh/*template* dan instrumen laporan keuangan yang telah dibuat oleh tim. Penyusunan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM yang meliputi (1) laporan posisi keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. (2) laporan laba rugi yang mencakup pendapatan, beban keuangan, beban pajak. (3) catatan atas laporan keuangan yang memuat laporan keuangan yang disusun telah berdasar pada SAK EMKM, kebijakan akuntansi, dan informasi rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan, dilakukan melalui penjelasan contoh dan tutorial langsung kepada para peserta UMKM. Setelah penyampaian materi dan tutorial langsung, peserta UMKM kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jenis usaha yang dijalankan kemudian menyusun laporan keuangan sesuai contoh *template* dan instrumen yang telah dibagikan.

Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Selanjutnya, para peserta diberi kesempatan untuk memberikan saran dalam penyusunan laporan yang telah dibuat selama kurang lebih 30 menit kepada tim untuk berdiskusi terkait kendala apa saja yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan tersebut. Kemudian, masing-masing kelompok mendemontrasikan cara membuat dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Di akhir sesi ini ditutup dengan meminta setiap peserta mempresentasikan lembar kerja atau instrumen kerja agar dapat didiskusikan kepada semua peserta yag berpartisipasi untuk mendapatkan *feedback* dan solusinya.

Harapan pada sesi ini adalah para peserta mampu membuat, menyusun, dan mengelola laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan baik dan tepat

serta meningkatan kemampuan dan pengetahuan para peserta terkait akuntansi dan pengelolaan laporan keuangan berbasis akuntansi bagi UMKM. Berikut ini contoh tampilan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Habibie Bakery
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c; 3	248.400.000	262.500.000
Piutang usaha	2d; 4	16.000.000	5.000.000
Persediaan	2e; 5	235.000.000	60.000.000
Sewa dibayar di muka	2f; 6; 16	22.000.000	24.000.000
Total Aset Lancar		**521.400.000**	**351.500.000**
Aset Tidak Lancar			
Sewa dibayar di muka	2f; 6; 16	-	22.000.000
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp36.000.000 (31 Desember 2021) dan Rp3.000.000 (31 Desember 2020))	2g; 7; 16	629.000.000	665.000.000
Total Aset Tidak Lancar		**629.000.000**	**687.000.000**
TOTAL ASET		**1.150.400.000**	**1.038.500.000**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Biaya yang masih harus dibayar	2h; 8	28.000.000	23.000.000
Utang usaha	2h; 9	70.000.000	20.000.000
Utang pajak	2j; 10	400.000	300.000
Total Liabilitas Jangka Pendek		**98.400.000**	**43.300.000**
Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Total Liabilitas		**98.400.000**	**43.300.000**
Ekuitas			
Modal saham (Modal dasar 20.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham)	11	1.000.000.000	1.000.000.000
Saldo laba (defisit)	12	52.000.000	- 4.800.000
Total Ekuitas		**1.052.000.000**	**995.200.000**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.150.400.000**	**1.038.500.000**

Habibie Bakery
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Penjualan	2i; 13	750.000.000	60.000.000
Beban Pokok Penjualan	2i; 5; 14	627.750.000	52.062.500
Laba Kotor		**122.250.000**	**7.937.500**
Beban Usaha	2i; 15	61.700.000	12.437.500
Laba Usaha		**60.550.000**	**- 4.500.000**
Pajak Penghasilan (PPh)	2i; 10	3.750.000	300.000
Laba Bersih		**56.800.000**	**- 4.800.000**

Habibie Bakery
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

1. Informasi Umum

Perseroan Perorangan Sekumpul Mart (Perseroan) didirikan di Bau-bau berdasarkan Surat Pernyataan Pendirian tanggal 2 Desember 2019 dan telah memperoleh Sertifikat Pendaftaran yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 01/KUMHAM.01/2019 tanggal 2 Desember 2019. Berdasarkan Surat Pernyataan Pendirian, Perseroan bergerak di bidang pada produksi & penjualan aneka roti basah dengan merek dagang "Habibie Bakery". Perseroan memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan peraturan perubahannya beserta peraturan pelaksanaan terkait. Perseroan berdomisili di Jalan Bulawambona Nomor 2, Baubau, Sulawesi Tenggara sementara lokasi usaha Perseroan terletak di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 5, Baubau Sulawesi Tenggara

Perseroan didirikan oleh Bapak Indra Wijaya selaku pemegang saham tunggal sekaligus merangkap sebagai direktur Perseroan. Jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 6 orang.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan basis akrual dengan mata uang Rupiah.

c. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil dan kas di bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaanya.

d. Piutang Usaha
Piutang usaha merupakan piutang penjualan barang dan diukur dengan menggunakan harga transaksi yaitu sebesar jumlah tagihan. Perseroan menetapkan jangka waktu pelunasan piutang usaha selama 30 hari.

e. Persediaan
Persediaan merupakan persediaan barang dagangan yang diukur dengan menggunakan biaya perolehan dan metode persediaan rata-rata. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya pengangkutan, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap dijual.

f. Sewa Dibayar di Muka
Sewa dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Sewa dibayar di muka diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu satu tahun.

g. Aset Tetap
Aset tetap (kecuali tanah) pada awal perolehan dicatat sebesar biaya perolehan dan kemudian diukur dengan mengurangkan biaya perolehan dengan akumulasi penyusutan. Tanah diukur berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dilakukan sesuai masa manfaat masing-masing aset tetap tanpa nilai residu sebagai berikut

Habibie Bakery
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Peralatan	8
Kendaraan Bermotor	8

Masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

h. Utang Usaha dan Biaya yang Masih Harus Dibayar
Utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar diukur berdasarkan harga transaksi yaitu sebesar jumlah tagihan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penjualan (*point of sales*), tagihan diterbitkan, atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Sementara itu, beban diakui pada saat terjadinya.

j. Pajak Penghasilan
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan di Indonesia. Perseroan juga telah memenuhi ketentuan sebagai Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.

. Kas dan Setara Kas
Rincian kas dan setara kas Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

	31 Desember	
(Rp penuh)	**2021**	**2020**
Kas kecil	5.000.000	5.000.000
Kas di bank		
Bank ABC	128.400.000	147.500.000
Bank DEF	115.000.000	110.000.000
Total kas dan setara kas	**248.400.000**	**262.500.000**

. Piutang Usaha
Rincian piutang usaha Perseroan berdasarkan pelanggan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

	31 Desember	
(Rp penuh)	**2021**	**2020**
Bapak Adi (UD Sukses)	8.000.000	3.000.000
Bapak Budi (UD Tirta)	5.000.000	2.000.000
Ibu Narti	3.000.000	-
Total piutang usaha	**16.000.000**	**5.000.000**

Habibie Bakery
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

Seluruh saldo piutang usaha belum melewati jangka waktu pelunasan yang ditetapkan. Perseroan meyakini seluruh piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sesuai jumlah tagihan.

5. Persediaan
Saldo persediaan seluruhnya merupakan persediaan barang dagangan dengan rincian mutasi dan saldo sebagai berikut.

(Rp penuh)	**2021**	**2020**
Persediaan awal tahun	60.000.000	-
Perolehan persediaan	700.000.000	100.000.000
Persediaan tersedia untuk dijual	760.000.000	100.000.000
Persediaan terjual	525.000.000	40.000.000
Persediaan akhir	**235.000.000**	**60.000.000**

Persediaan terjual merupakan harga pokok penjualan untuk tahun yang bersangkutan. Tidak ada penurunan nilai persediaan selama tahun 2021 dan 2020.

6. Sewa Dibayar di Muka
Sewa dibayar di muka merupakan sewa atas tanah dan bangunan untuk lokasi usaha dengan rincian sebagai berikut

(Rp penuh)	**2021**	**2020**
Sewa dibayar di muka, awal	46.000.000	48.000.000
Amortisasi sebagai beban	24.000.000	2.000.000
Sewa dibayar di muka, akhir	**22.000.000**	**46.000.000**
Bagian lancar	22.000.000	24.000.000
Bagian tidak lancar	-	22.000.000

7. Aset Tetap
Rincian aset tetap dan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut.

(Rp penuh)	**1 Jan 2021**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**31 Des 2021**
Biaya perolehan atas:				
1. Tanah	200.000.000	-	-	200.000.000
2. Bangunan kantor	300.000.000	-	-	300.000.000
3. Peralatan kantor	18.000.000	-	-	18.000.000
4. Peralatan toko	24.000.000	-	-	24.000.000
5. Mobil colt	126.000.000	-	-	126.000.000
Jumlah	**668.000.000**	**-**	**-**	**668.000.000**
Akumulasi penyusutan atas:				
1. Bangunan kantor	1.250.000	15.000.000	-	16.250.000
2. Peralatan kantor	187.500	2.250.000	-	2.437.500
3. Peralatan toko	250.000	3.000.000	-	3.250.000
4. Mobil colt	1.312.500	15.750.000	-	17.062.500
Jumlah	**3.000.000**	**36.000.000**	**-**	**39.000.000**
Jumlah Tercatat	**665.000.000**			**629.000.000**

Gambar 1. Contoh Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba rugi

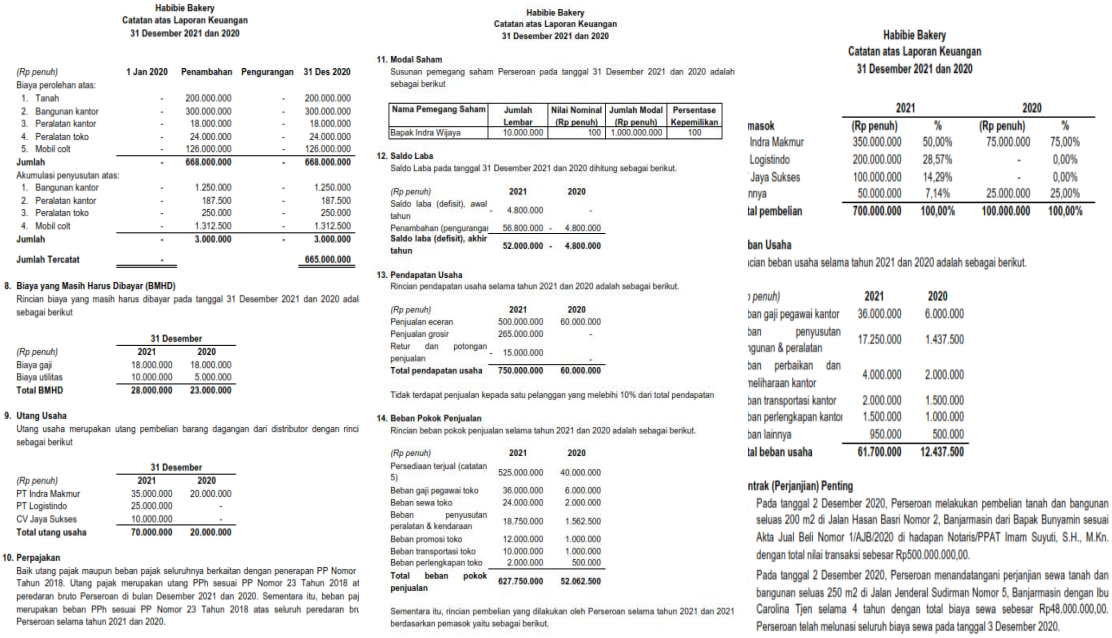

Habibie Bakery
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

(Rp penuh)	1 Jan 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2020
Biaya perolehan atas:				
1. Tanah	-	200.000.000	-	200.000.000
2. Bangunan kantor	-	300.000.000	-	300.000.000
3. Peralatan kantor	-	18.000.000	-	18.000.000
4. Peralatan toko	-	24.000.000	-	24.000.000
5. Mobil colt	-	126.000.000	-	126.000.000
Jumlah	-	**668.000.000**	-	**668.000.000**
Akumulasi penyusutan atas:				
1. Bangunan kantor	-	1.250.000	-	1.250.000
2. Peralatan kantor	-	187.500	-	187.500
3. Peralatan toko	-	250.000	-	250.000
4. Mobil colt	-	1.312.500	-	1.312.500
Jumlah	-	**3.000.000**	-	**3.000.000**
Jumlah Tercatat	-			**665.000.000**

8. Biaya yang Masih Harus Dibayar (BMHD)
Rincian biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adal sebagai berikut

	31 Desember	
(Rp penuh)	2021	2020
Biaya gaji	18.000.000	18.000.000
Biaya utilitas	10.000.000	5.000.000
Total BMHD	**28.000.000**	**23.000.000**

9. Utang Usaha
Utang usaha merupakan utang pembelian barang dagangan dari distributor dengan rinci sebagai berikut

	31 Desember	
(Rp penuh)	2021	2020
PT Indra Makmur	35.000.000	20.000.000
PT Logistindo	25.000.000	-
CV Jaya Sukses	10.000.000	-
Total utang usaha	**70.000.000**	**20.000.000**

10. Perpajakan
Baik utang pajak maupun beban pajak seluruhnya berkaitan dengan penerapan PP Nomor Tahun 2018. Utang pajak merupakan utang PPh sesuai PP Nomor 23 Tahun 2018 at peredaran bruto Perseroan di bulan Desember 2021 dan 2020. Sementara itu, beban paj merupakan beban PPh sesuai PP Nomor 23 Tahun 2018 atas seluruh peredaran bru Perseroan selama tahun 2021 dan 2020.

Habibie Bakery
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

11. Modal Saham
Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Nilai Nominal (Rp penuh)	Jumlah Modal (Rp penuh)	Persentase Kepemilikan
Bapak Indra Wijaya	10.000.000	100	1.000.000.000	100

12. Saldo Laba
Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung sebagai berikut.

(Rp penuh)	2021	2020
Saldo laba (defisit), awal tahun	4.800.000	-
Penambahan (pengurangan)	56.800.000	- 4.800.000
Saldo laba (defisit), akhir tahun	**52.000.000**	**- 4.800.000**

13. Pendapatan Usaha
Rincian pendapatan usaha selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

(Rp penuh)	2021	2020
Penjualan eceran	500.000.000	60.000.000
Penjualan grosir	265.000.000	-
Retur dan potongan penjualan	- 15.000.000	-
Total pendapatan usaha	**750.000.000**	**60.000.000**

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan

14. Beban Pokok Penjualan
Rincian beban pokok penjualan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

(Rp penuh)	2021	2020
Persediaan terjual (catatan 5)	525.000.000	40.000.000
Beban gaji pegawai toko	36.000.000	6.000.000
Beban sewa toko	24.000.000	2.000.000
Beban penyusutan peralatan & kendaraan	18.750.000	1.562.500
Beban promosi toko	12.000.000	1.000.000
Beban transportasi toko	10.000.000	1.000.000
Beban perlengkapan toko	2.000.000	500.000
Total beban pokok penjualan	**627.750.000**	**52.062.500**

Sementara itu, rincian pembelian yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2021 dan 2021 berdasarkan pemasok yaitu sebagai berikut.

Habibie Bakery
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

masok	2021 (Rp penuh)	2021 %	2020 (Rp penuh)	2020 %
Indra Makmur	350.000.000	50,00%	75.000.000	75,00%
Logistindo	200.000.000	28,57%	-	0,00%
Jaya Sukses	100.000.000	14,29%	-	0,00%
nnya	50.000.000	7,14%	25.000.000	25,00%
tal pembelian	**700.000.000**	**100,00%**	**100.000.000**	**100,00%**

ban Usaha
ıcian beban usaha selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

penuh)	2021	2020
ban gaji pegawai kantor	36.000.000	6.000.000
ban penyusutan ngunan & peralatan	17.250.000	1.437.500
ban perbaikan dan neliharaan kantor	4.000.000	2.000.000
ban transportasi kantor	2.000.000	1.500.000
ban perlengkapan kantor	1.500.000	1.000.000
ban lainnya	950.000	500.000
tal beban usaha	**61.700.000**	**12.437.500**

ntrak (Perjanjian) Penting
Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan melakukan pembelian tanah dan bangunan seluas 200 m2 di Jalan Hasan Basri Nomor 2, Banjarmasin dari Bapak Bunyamin sesuai Akta Jual Beli Nomor 1/AJB/2020 di hadapan Notaris/PPAT Imam Suyuti, S.H., M.Kn. dengan total nilai transaksi sebesar Rp500.000.000,00.

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan seluas 250 m2 di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 5, Banjarmasin dengan Ibu Carolina Tjen selama 4 tahun dengan total biaya sewa sebesar Rp48.000.000,00. Perseroan telah melunasi seluruh biaya sewa pada tanggal 3 Desember 2020.

Gambar 2. Contoh Catatan Laporan Tas Keuangan

Sesi Ketiga, Diskusi dan Evaluasi

Sesi diskusi atau tanya jawab dan evaluasi merupakan sesi terakhir. Dalam sesi ini ini, peserta diberikan kesempatan untuk megungkapkan masalah atau kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan. Sebagian banyak peserta menyebutkan penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi ini cukup sulit, karena ada beberapa istilah baru yang peserta harus dipahami. Selain itu, peserta juga mengungkapkan bahwa ini merupakan hal yang sangat baru untuk diterapkan dalam usahanya, sehingga mungkin akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyusun laporan, pengalaman dan intens berkomunikasi langsung dengan para akuntan atau yang ahli dibidang ini.

Jika pun ingin mempekerjakan akuntan dalam usahanya, akan menambah biaya pengeluaran yang tidak sedikit. Hal inilah yang banyak dialami oleh para pelaku UMKM ketika ingin menerapkan laporan keuangan berbasis akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengabdian Widjaja dkk., yang menjelaskan kurangnya SDM yang berkemampuan akuntansi dan alokasi waktu dalam penyusunan laporan membuat para pelaku UMKM kurang mengaplikasikan laporan keuangan berbasis akuntansi dalam usaha yang dijalaninya (Widjaja et al., 2018). Bagi beberapa pelaku UMKM berpendapat, mempekerjakan seorang akuntan dalam usahanya baginya kurang realistik karena akan menambah biaya pengeluaran yang cukup besar (Siagian & Indra, 2019; Triyani et al., 2021). Kendala atau masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM ini merupakan masalah nasional yang hampir sama dirasakan oleh para pelaku UMKM di Indonesia. Untuk mengurangi kendala yang dihadapi oleh peserta UMKM kota Baubau, maka tim pengabdi memberikan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan

menyesuaikan jadwal dan jumlah peserta UMKM yang berpartsipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan pendampingan ini menjadi kegiatan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dengan diadakannya kegiatan Pelatihan dan pendampingan ini, menambah pengetahuan dan pengalaman para pelaku UMKM dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Selain itu para pelaku UMKM memahami kelemahan usaha yang dijalankannya, namun meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi. Para peserta UMKM akan tetap berusaha membuat laporan keuangan berbasis akuntansi agar lebih tertib dan teratur untuk pengelolaan keuangan bagi usaha yang dijalankanya. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini, para peserta akan merasakan manfaat dan pentingnya menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi. Meskipun hambatan yang dialami oleh para peserta adalah hambatan nasional yang dialami oleh para pelaku UMKM di Indonesia. Maka dari itu Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Baubau melalui tim pengabdi memberikan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini secara berkelanjutan dengan tema-tema yang masih berkaitan dengan UMKM dengan melibatkan beberapa akademisi dari perguruan tinggi yang sesuai dengan bidangnya dan beberap pelaku UMKM yang telah berhasil menerapkan laporan keuangan berbasis akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil sehingga kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar sesuai dengang perencanaan dan juga ucapan terima kasih kepada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Baubau dan para pelaku UMKM yang telah bekerjasama dengan baik selama kegiatan ini berlangsung.

PUSTAKA

Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). PENGUATAN PERAN UMKM MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 379–390. https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390

Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). PENTINGNYA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BAGI PENGUSAHA BAKERY, CAKE, AND PASTRY DI KOTA BLITAR. *Jurnal Graha Pengabdian*, *2*(1), 47–55.

Kemenko Perekonomian. (2022). PERKEMBANGAN UMKM SEBAGAI CRITICAL ENGINE PEREKONOMIAN NASIONAL TERUS MENDAPATKAN DUKUNGAN PEMERINTAH. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*, 1–2. www.ekon.go.id

Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, *4*(12), 17–35.

Triyani, Y., Suhartono, S., Siagian, D., & Harjati, L. (2021). PROGRAM PENDAMPINGAN, PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA SECARA MANUAL DAN TERKOMPUTERISASI BAGI USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) ANGGOTA KOPERASI GARUDAYAKSA DI JAKARTA SELATAN. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(4).

Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM INDUSTRI KONVEKSI. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 15. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183